

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi dan Sasaran

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin yang terletak di Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama bulan Juni sampai Juli 2018

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin.

B. Metode Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena dalam suatu situasi tertentu yaitu yang memiliki anak balita untuk mengetahui gambaran kejadian *stunting* pada anak balita di Puskesmas Alalak Selatan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbedadengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2011).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada anak Balita.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.

Sedangkan dalam cara pengukuran merupakan cara yang dimana variabel dapat diukur ditentukan (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasioal |
|----------------------------------|---|
| Stunting pada balita | <i>Stunting</i> adalah kegagalan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, diukur berdasarkan TB/U (tinggi badan menurut umur). Dengan kata <i>Stunting</i> dapat diketahui bila seseorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badan, lalu dibandingkan dengan standar, dan bila hasil z score < - 2 disebut sebagai <i>Stunting</i> (WHO, 2010) |
| Umur | Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Hoetomo, 2005). |
| Variabel | Definisi Operasional |
| Riwayat Berat badan lahir | Berat badan lahir adalah berat badan bayi ketika lahir atau lambat sampai bayi berumur 1 hari (Kusharisupeni, 2002). |

| | |
|------------------------------------|---|
| JenisKelamin | Jeniskelamin (seks) adalahperbedaanantaraperempuandelakisekarabiologiseseoranglahir (Hungu, 2007) |
| RiwayatPemberianASIEkslusif | Air Susulbu yang diberikankepadabayilahirsampaidenganbayiberbulantanpadiberikanmakanandanminuman lain (kemenkes, 2012) |
| RiwayatPemberianMP-ASI | MakananpendampingASI merupakanmakanan yangdiberikanpadabayim6bulangunapemenuhanenergidanzatgizilain yang tidakdicukupioleh ASI (2000) |

3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan yang mengalami *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. Pada Januari-April 2018 balita yang mengalami *stunting* berjumlah 168 balita.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini yaitu balita yang mengalami *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional simple random sampling*. *Proportional* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *simple random sampling*

karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan perlu diperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011). Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dimana :

n : jumlah populasi

N : jumlah populasi

e : error

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e^2)} \\ &= \frac{168}{1 + 168 (0.1^2)} \\ &= \frac{168}{1 + 1.68} \\ &= \frac{168}{2.68} \end{aligned}$$

$$= 62.69$$

$$= 63 \text{ balita}$$

Berdasarkan rumus slovin didapatkan jumlah sampel untuk penelitian Gambaran Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin yaitu sebanyak 63 balita. Puskesmas Alalak Selatan memiliki 3 kelurahan yang

terdiri dari kelurahan Alalak Selatan, Kuin Utara dan Pangeran. Dari tiga kelurahan tersebut kadapun besar atau jumlah pembagiannya sampel untuk masing-masing kelurahan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2007).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diinginkan

N : Jumlah seluruh populasi balita yang stunting

X : Jumlah populasi di setiap strata

N_1 : Sampel

Adapun distribusi pembagian sampel berdasarkan kelurahan adalah sebagai berikut:

a. Kelurahan Alalak Selatan balita yang mengalami stunting sebanyak 75 orang.

$$\frac{7}{1} \times 63 = 28 \text{ orang}$$

b. Kelurahan Kuin Utara balita yang mengalami stunting sebanyak 70 orang.

$$\frac{7}{1} \times 63 = 26 \text{ orang}$$

c. Kelurahan Pangeran balita yang mengalami stunting sebanyak 23 orang.

$$\frac{2}{1} \times 63 = 9 \text{ orang}$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Masing-Masing Kelurahan

| No | Kelurahan | Jumlah Balita yang Stunting | Sampel |
|----|-----------|-----------------------------|--------|
|----|-----------|-----------------------------|--------|

| | | | |
|--------|----------------|----------|----------|
| 1 | Alalak Selatan | 75 orang | 28 orang |
| 2 | Kuin Utara | 70 orang | 26 orang |
| 3 | Pangeran | 23 orang | 9 orang |
| Jumlah | | | 63 orang |

4. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari ibu yang mempunyai balita 24-59 bulan yang mengalami *tunting* di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan dengan cara membagikan kuesioner dengan daftar pertanyaan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dokumentasi yang diperoleh langsung yaitu Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan laporan atau register serta dokumentasi yang sudah ada di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia. Responden yaitu ibu yang memiliki balita anak berusia 24 – 59 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin.

6. Analisa Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007).

Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1) *Editing* (memeriksa)

Editing merupakan proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Komponen yang diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini proses *editing* dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mengecek lembar kuisioner yang telah diisi.

2) *Coding* (memberi tanda)

Coding adalah proses mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dalam daftar pertanyaan ke dalam kategori yang dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Tanda atau kode dibuat sendiri atau peneliti (Arikunto, 2010). Pemberian coding pada penelitian ini salah satunya yaitu:

- a) 0 : untuk anak yang *stunting*
- b) 1 : untuk anak yang *severely stunting*

Tujuan pemberian kode pada jawaban daftar pertanyaan adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data.

3) *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel baik dilakukan dengan cara manual atau pengolahan data komputer (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini menggunakan program komputer untuk melakukan pengolahan data. Data yang dimasukkan berupa data jawaban dari responden yang terdapat dari lembar kuisioner yang telah diberikan kode.

4) *Cleaning*

Cleaning disebut juga proses pembersihan data setelah semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2012). Kegiatan *cleaning* pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah dimasukkan pada program komputer.

5) *Tabulating*

Tabulating adalah yakni membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoadmodjo, 2010). Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengolahan data dari hasil yang didapatkan peneliti ke dalam bentuk tabel.

b. Interpretasi Hasil Pemeriksaan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, maka penelitian ini mendeskriptifkan tentang gambaran kejadian *stunting* pada balita.